

## URAIAN TEKNIS DAN SYARAT-SYARAT PEKERJAAN PENATAAN LINGKUNGAN LANJUTAN STAMAR TENAU

### Pekerjaan Persiapan

#### 1. Lingkup Pekerjaan :

- 1, Pengukuran dan pematokan
- 2, Papan nama proyek
- 3, Pengadaan air kerja
- 4, Pembersihan Lapangan

#### 2. Persyaratan Bahan

- ✓ Papan Nama proyek dibuat dari tripleks 9 mm ukuran 120x120 cm
- ✓ Gambar-gambar kerja (shop drawing) maupun as built drawing disajikan dalam gambar ukuran kertas A3, HVS 70 gram
- ✓ Air kerja yang dipakai adalah air tawar yang bersih dan harus bebas dari bahan-bahan yang berbahaya bagi konstruksi.
- ✓ Tanah urugan harus bebas dari sampah maupun material lain yang dapat menurunkan kualitas konstruksi dan layak digunakan sebagai bahan urugan sesuai dengan hasil penujian laboratorium

- ✓ Persyaratan Bahan untuk bouwplank dari kayu kelas II, untuk patok kayu bulat & Usuk 5/7 cm dan untuk papan 3/18 cm

### **3 Pedoman Pelaksanaan**

- Papan nama proyek proyek ditulis dengan huruf kapital sehingga mudah dan jelas dibaca dalam jarak 3 m, huruf berwarna hitam dengan latar belakang cat putih. Informasi yang disampaikan paling tidak memuat hal-hal : Nama pemberi kerja, Nama kontraktor pelaksana, Nama pekerjaan, Lokasi, Jangka waktu pelaksanaan, Nilai kontrak, Nomor Kontrak dan informasi lain yang dianggap perlu dan redaksinya harus disetujui oleh konsultan pengawas dan Direksi Pekerjaan.
- Mobilisasi sumber daya dapat dilakukan selama pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan kebutuhan sumber daya dalam pelaksanaan pekerjaan setelah mendapat ijin dari konsultan pengawas dan direksi pekerjaan. Semua biaya berkaitan dengan mobilisasi peralatan seperti perijinan dan adimistrasinya ditanggung sepenuhnya oleh kontraktor pelaksana.
- Demobilisasi sumber daya dapat dilakukan setelah mendapat ijin dari konsultan pengawas dan direksi pekerjaan.
- Air kerja yang dipakai adalah air tawar yang bersih dan harus bebas dari bahan-bahan yang berbahaya bagi konstruksi.
- Administrasi harus dibuat teratur menyangkut aktifitas harian di lapangan, pencatatan material yang masuk maupun yang keluar dari gudang logistik, tenaga kerja dan kondisi cuaca serta selalu membuat foto-foto setiap terjadi kemajuan pekerjaan di lapangan.
- Pelaporan yang harus dibuat oleh kontraktor adalah laporan harian yang isinya harus mendapat persetujuan dari pengawas lapangan dan mendapat pengesahan dari Direksi Pemberi Kerja.
- Pembongkaran batu karang harus dilakukan dengan baik dan rata menggunakan peralatan sederhana agar tidak terdapat cacat pada Struktur maupun material bangunan eksisting lainnya.

## Pekerjaan Jalan/Pelataran

### 1. Lingkup Pekerjaan

#### Pekerjaan Tanah

- 1, Galian Tanah dalam 20 cm pondasi talud/(kansteen)
- 2, Pondasi talud penahan
- 3, Urugan Sirtu

#### Pekerjaan Paving

- 1, Paving Blok Hexagonal 6cm
- 2, Urugan Pasir/sirtu dasar paving
- 3, Rabat Kancingan

### 2. P ersyaratan bahan

Bahan timbunan atau urugan tanah dan pasir digunakan bahan berkualitas baik. Tanah timbunan dan pasir urugan harus bersih dari kotoran-kotoran dan akar-akar kayu, serta sampah lainnya yang dapat menurunkan kualitas hasil pekerjaan.

### 3. Pedoman Pelaksanaan

- a. Galian boleh dilaksanakan setelah bouwplank dengan penandaan sumbu ke sumbu selesai diperiksa dan disetujui, Konsultan Pengawas, dan Pemilik Pekerjaan bersama Kontraktor. Apabila di tempat galian ditemukan pipa-pipa pembuangan, kabel listrik, telepon atau lainnya yang masih berfungsi, maka Kontraktor secepatnya memberitahukan kepada instansi yang berwenang untuk mendapat petunjuk seperlunya. Kontraktor bertanggung jawab sepenuhnya atas segala kerusakan yang diakibatkan pekerjaan galian tersebut.
- b. Galian pondasi menerus dikerjakan sesuai gambar rencana
- c. Urugan tanah kembali dikerjakan setelah pasangan pondasi menerus selesai dikerjakan. Urugan harus dipadatkan dengan menggunakan alat pemadat tangan (*hand stamper*) dan pemadatan dapat dihentikan atas persetujuan konsultan pengawas.
- e. Urugan pasir harus dikerjakan pada lokasi dan ketebalan sesuai gambar rencana
- f. Urugan sirtu peninggian peil lantai harus dilakukan dengan melakukan pemadatan setiap 30 cm tebal urugan dengan menggunakan stamper.

- g. Pemasangan dapat dihentikan setelah mendapat persetujuan dari konsultan pengawas.
  - h. Segala hal yang dikerjakan harus diukur sesuai dengan kondisi yang dikerjakan di lapangan atas persetujuan dari Konsultan Pengawas dan Direksi Pemberi kerja.
  - i. Batu karang untuk pasangan pondasi adalah batu karang dengan ukuran 15-20 cm, dengan tiga muka pecahan.
  - j. Batu karang yang dipergunakan sebagai pondasi, harus dipilih batu yang keras dan tidak keropos dan dikerjakan sesuai bentuk dan ukuran yang tertera dalam gambar dan mendapat persetujuan Direksi.
- Sebelum pondasi dipasang terlebih dahulu diadakan pengukuran-pengukuran untuk as-as pondasi sesuai dengan gambar konstruksi dan dimintakan persetujuan Konsultan pengawas tentang kesempurnaan galian. Setelah selesai galian itu, baru pelaksanaan pondasi pada bagian dasar pondasi dilapisi pasir pasang setebal 5 cm dan dipadatkan, sebagai lantai kerja. Di atas pasir, dipasang anstamping, terdiri dari batu kali dan pasir pasang (pasangan batu kosong). Lapisan ini juga harus dipadatkan, dengan menyiram air di atasnya, sehingga pasir akan mengisi rongga-rongga batu kali tersebut. Tebal lapisan dibuat sesuai dengan gambar detail pondasi.
  - Pondasi dibuat dari pasangan batu karang dengan adukan 1 PC : 5 PS, dan plesteran pondasi 1PC : 4Ps/
  - Pekerjaan paving dilakukan setelah dilakukan pematatan menggunakan stamper pada urugan sirtu peninggi.
  - Dasar paving menggunakan pasir sedalam 10 cm
  - Paving dipasang rata dan rapi.
  - Sisi luar paving diberi rabat beton kancin